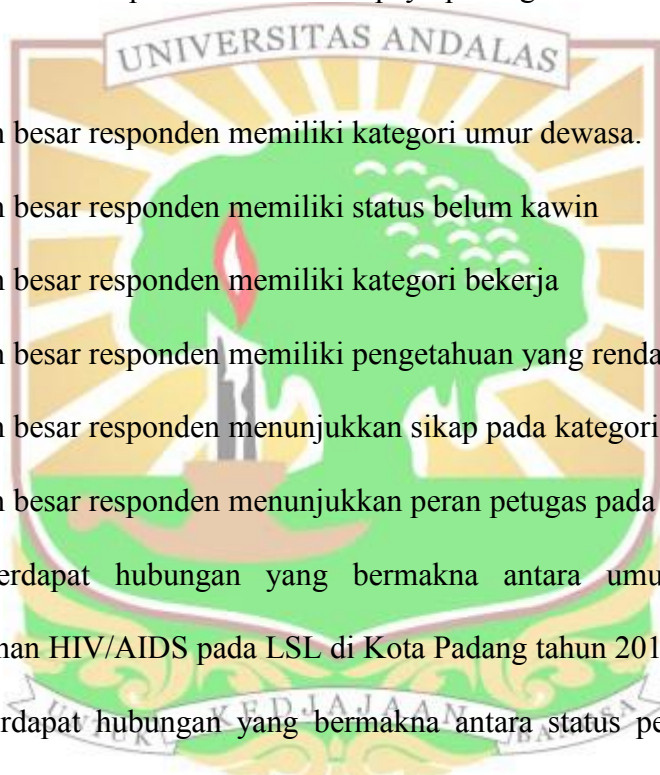


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tentang faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki upaya pencegahan HIV/AIDS yang tidak baik.
2. Sebagian besar responden memiliki kategori umur dewasa.
3. Sebagian besar responden memiliki status belum kawin
4. Sebagian besar responden memiliki kategori bekerja
5. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah
6. Sebagian besar responden menunjukkan sikap pada kategori negatif.
7. Sebagian besar responden menunjukkan peran petugas pada kategori tinggi.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status perkawinan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.



13. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.

14. Sikap merupakan faktor yang paling berhubungan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada LSL di Kota Padang tahun 2017.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu:

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Komisi Penanggulangan AIDS

- 1) Pencegahan dan penularan HIV/AIDS perlu diadakan secara terfokus pada kelompok LSL karena LSL merupakan kelompok berisiko yang berpotensi dalam rantai penularan HIV/AIDS.
- 2) Kurangnya sikap LSL terhadap upaya pencegahan HIV/AIDS merupakan faktor yang paling berpengaruh, oleh sebab itu disarankan agar Dinas Kesehatan dan Komisi Penanggulangan AIDS meningkatkan kegiatan pemberian informasi serta motivasi kepada LSL untuk melakukan upaya pencegahan.
- 3) Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam mengupayakan pencegahan HIV/AIDS di sekolah-sekolah yang ada di Kota Padang.
- 4) Dinas Kesehatan dan KPA hendaknya meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan LSM terutama terkait sosialisasi upaya pencegahan HIV/AIDS dan fokus meningkatkan identifikasi LSL guna mempermudah dalam pengawasan.
- 5) Pemerintah daerah diharapkan mendukung program dan membuat kebijakan daerah yang dirasa bisa mengurangi penyebaran HIV/AIDS

- 6) Dinas kesehatan Meningkatkan peran *peer educator* sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap negatif LSL.
 - 7) Dinas Kesehatan hendaknya lebih mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dalam promosi kesehatan, konseling serta tes HIV dalam bentuk upaya pencegahan HIV/AIDS terhadap LSL.
 - 8) Membuat media sosialisasi berupa pamflet, poster dan pemasangan di tempat yang sering dikunjungi LSL sebagai sumber informasi dan edukasi terkait upaya pencegahan HIV/AIDS.
 - 9) Fokus kegiatan pencegahan dan perilaku seksual dikalangan LSL perlu diarahkan, tidak saja pada LSL yang terbuka, tetapi LSL yang tertutup.
2. Bagi LSL di Kota Padang
- 1) Agar dapat meningkatkan lagi pengetahuan HIV/AIDS melalui penyuluhan dan mengikuti kegiatan yang dapat menambah pengetahuan mengenai HIV/AIDS.
 - 2) Diharapkan LSL melakukan perubahan perilaku untuk tidak melakukan hubungan seks sesama jenis karena hubungan seksual lewat anus merupakan transmisi infeksi HIV/AIDS yang lebih mudah disebabkan membrane mukosa rectum yang tipis dan mudah robek, sehingga anus mudah menjadi lesi yang memudahkan masuknya virus HIV/AIDS.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Dengan diketahuinya faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan dengan sampel, tempat, dan metodologi yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti

variabel lain seperti efektivitas pelayanan, metode penyuluhan, peran pemerintah atau LSM yang dapat berkaitan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS.

